

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
MELALUI TEKNIK PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG
DI KELAS VII A SMP NEGERI 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YULIA ELVIZA
NIM 2008/04460**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan
Teka-teki Silang di Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh
Nama : Yulia Elviza
NIM : 2008/04460
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218.198602.2.001

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112.200801.2.002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulia Elviza
NIM : 2008/04460

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Yulia Elviza. 2013. "Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui teknik permainan teka-teki silang.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 19 orang perempuan dan 21 orang laki-laki. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui dua alat utama, yaitu (1) tes, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif penguasaan kosakata siswa yang mencakup pemahaman siswa mengenai sinonim, antonim, dan makna istilah, dan (2) nontes digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif berupa penerapan teknik permainan teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis sesuai dengan penerapan konsep penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik permainan teka-teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa 53,92 pada kualifikasi hampir cukup dengan 20% dari keseluruhan siswa yang dikategorikan tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa naik menjadi 69,50 pada kualifikasi lebih dari cukup dengan 40% dari keseluruhan siswa yang dikategorikan tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa 75,25 pada kualifikasi lebih dari cukup dengan 90% dari keseluruhan siswa yang dikategorikan tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas VII A meningkat secara signifikan dengan rata-rata peningkatan 5,75% dari nilai rata-rata kelas.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa tercurah ke hadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh." Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada; (1) Dra. Emidar, M.Pd dan Ena Noveria, M.Pd selaku Pembimbing I dan II, (2) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadhli, S.S, M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Dr. Erizal Gani, M.Pd, Dra. Ellya Ratna, M.Pd, dan Afnita, M.Pd, selaku tim penguji, dan (4) Kepala Sekolah, guru Bahasa Indonesia, dan siswa SMP Negeri 2 Sungai Penuh, khususnya siswa kelas VII A.

Semoga bimbingan, bantuan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah Swt dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2013
Penulis

Yulia Elviza

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Kosakata.....	6
a. Pembelajaran Kosakata.....	7
b. Penguasaan Kosakata.....	8
2. Permainan dalam Pembelajaran Bahasa	12
3. Teka-teki Silang.....	14
a. Manfaat Teka-teki Silang	16
b. Langkah-langkah Menyusun Teka-teki Silang.....	17
c. Prinsip Pembuatan Teka-teki Silang	18
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Latar Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
1. Studi Pendahuluan.....	23
2. Siklus I.....	24
3. Siklus II	27
E. Instrumentasi	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Penerapan Teknik Permainan Teka-teki Silang dalam Penguasaan Kosakata.....	36
2. Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang.....	45
B. Pembahasan.....	62
1. Penerapan Teknik Permainan Teka-teki Silang dalam Penguasaan Kosakata.....	62
2. Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
KEPUSTAKAAN	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Penilaian	31
Tabel 2. Pedoman Konversi untuk Skala 10	35
Tabel 3. Penguasaan Kosakata pada Tes Prasiklus	45
Tabel 4. Kualifikasi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang untuk Indikator Sinonim	47
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan Menggunakan Teka-teki Silang.....	47
Tabel 6. Kualifikasi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang untuk Indikator Antonim.....	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan Menggunakan Teka-teki Silang.....	49
Tabel 8. Kualifikasi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang untuk Indikator Makna Istilah.....	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan Menggunakan Teka-teki Silang.....	51
Tabel 10. Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang pada Prasiklus dan Siklus 1	52
Tabel 11. Penguasaan Kosakata pada Tes Siklus I	53
Tabel 12. Kualifikasi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang untuk Indikator Sinonim	55
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan Menggunakan Teka-teki Silang.....	55

Tabel 14.	Kualifikasi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang untuk Indikator Antonim.....	57
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan Menggunakan Teka-teki Silang.....	57
Tabel 16.	Kualifikasi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang untuk Indikator Makna Istilah.....	59
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan Menggunakan Teka-teki Silang.....	59
Tabel 18.	Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang pada Prasiklus dan Siklus 1.....	60
Tabel 19.	Penguasaan Kosakata pada Tes Siklus 2.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	20
Gambar 2. Siklus Tindakan Penguasaan Kosakata dengan Permainan Teka-teki Silang.....	30
Gambar 3. Grafik Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dari Prasiklus ke Siklus I.....	53
Gambar 4. Grafik Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dari Siklus I ke Siklus II.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh TP 2012/2013	70
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	71
Lampiran 3. Instrumen Pengamatan untuk Guru Pendamping (Kolaborator) pada Prasiklus	76
Lampiran 4. Instrumen Penilaian	77
Lampiran 5. Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Kosakata melalui Teka-teki Silang.....	85
Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Kosakata melalui Teka-teki Silang.....	86
Lampiran 7. Catatan Lapangan Prasiklus untuk Guru	87
Lampiran 8. Catatan Lapangan Prasiklus untuk Siswa.....	88
Lampiran 9. Analisis Skor Nilai Data Penelitian Peningkatan Pembelajaran Kosakata melalui Permainan Teka-teki Silang..	89
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	91
Lampiran 11. Instrumen Pengamatan untuk Guru Pendamping (Kolaborator) pada Siklus I	99
Lampiran 12. Instrumen Penilaian	100
Lampiran 13. Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Kosakata melalui Teka-teki Silang.....	108
Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Kosakata melalui Teka-teki Silang.....	109
Lampiran 15. Catatan Lapangan Siklus I untuk Guru	110
Lampiran 16. Catatan Lapangan Siklus I untuk Siswa	111
Lampiran 17. Analisis Skor Nilai Data Penelitian Peningkatan Pembelajaran Kosakata melalui Permainan Teka-teki Silang..	112

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	114
Lampiran 19. Instrumen Pengamatan untuk Guru Pendamping (Kolaborator) pada Siklus II	122
Lampiran 20. Instrumen Penilaian	123
Lampiran 21. Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Kosakata melalui Teka-teki Silang	132
Lampiran 22. Lembar Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Kosakata melalui Teka-teki Silang	133
Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus II untuk Guru	134
Lampiran 24. Catatan Lapangan Siklus II untuk Siswa	135
Lampiran 25. Analisis Skor Nilai Data Penelitian Peningkatan Pembelajaran Kosakata melalui Permainan Teka-teki Silang..	136
Lampiran 26. Hasil Angket	138
Lampiran 27. Perbandingan Penilaian masing-masing Siklus	139

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosi peserta didik. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pada kurikulum 2006 dinyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup dua komponen, yaitu keterampilan berbahasa dan bersastra. Kedua keterampilan tersebut dikembangkan melalui pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berbahasa adalah suatu keterampilan yang harus dicapai oleh siswa. Keterampilan berbahasa dapat dicapai salah satunya dengan menguasai kosakata. Kosakata atau perbendaharaan kata adalah kekayaan yang dimiliki atau yang terdapat dalam satu bahasa (Nurgiantoro, 1995:211). Pembelajaran kosakata mempunyai peran yang sangat penting dalam memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa pada siswa. Melalui pembelajaran kosakata, siswa dapat terampil berbahasa dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan konteks yang diperlukan.

Kualitas keterampilan berbahasa siswa tergantung pada kuantitas kosakata yang dimilikinya. Apabila seorang guru bahasa mengatur dan melengkapi suatu program pengembangan kosakata dengan sistematis, maka pada prinsipnya dia telah mengubah kehidupan para siswa. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa seorang guru, khususnya guru bahasa Indonesia harus berusaha meningkatkan penguasaan kosakata siswa, sehingga siswa dapat terampil berbahasa Indonesia.

Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran. Materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh siswa, jika guru menggunakan teknik pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Pemilihan teknik pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, fasilitas, kondisi lingkungan siswa, tingkat kemampuan yang dimiliki siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran guna pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Teka-teki silang merupakan permainan yang menarik untuk menambah penguasaan kosakata siswa. Teka-teki silang dilakukan dengan cara mengisi kotak-kotak kosong yang terdiri dari mendatar dan menurun dengan kata-kata yang sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan. Permainan teka-teki silang dapat menambah nilai potensi bagi pengetahuan siswa, khususnya pada penguasaan kosakata yang sangat berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Marhayati selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sungai Penuh berkaitan dengan penguasaan kosakata, diperoleh informasi bahwa

perbendaharaan kata bahasa Indonesia pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh masih tergolong rendah. Siswa masih lemah dan kesulitan dalam menguasai kosakata. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Selain itu, Teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa tidak pernah bervariasi. Umumnya didominasi dengan metode ceramah, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar dan cenderung merasa bosan. Selain itu, masalah yang sering muncul pada saat pembelajaran adalah siswa takut, malu, tidak percaya diri untuk mengeluarkan pendapat dan nilai tes kosakata yang dihasilkan siswa cenderung rendah.

Menyadari akan rendahnya penguasaan kosakata pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh, penulis merasa prihatin dan berkewajiban untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan melakukan teknik pembelajaran yang cocok, yang belum pernah diterapkan di sekolah ini, khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran kosakata. Teknik pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik permainan “Teka-Teki Silang” atau biasa dikenal dengan sebutan TTS.

Teka-teki silang merupakan salah satu jenis permainan kata yang menyenangkan. Pada kehidupan sehari-hari, teka-teki silang sering diisi oleh masyarakat untuk menghilangkan kejenuhan dan mengisi kekosongan waktu. Seperti yang dilakukan masyarakat, maka teka-teki silang perlu juga diisi oleh siswa sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

langkah agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik guna meningkatkan kualitas hasil belajar terutama pada penguasaan kosakata, sehingga siswa terampil dalam berbahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu bahan pembelajaran bahasa Indonesia adalah kosakata. Masih kurangnya penguasaan siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh berkaitan dengan kosakata, menyebabkan siswa tidak terampil dalam berbahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan siswa dalam menguasai kosakata masih lemah. *Kedua*, teknik pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, wawasan dan pengetahuan siswa tentang sinonim, antonim, dan makna istilah masih kurang sehingga siswa kesulitan dalam mempelajari kosakata di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan penguasaan kosakata melalui teknik permainan teka-teki silang di kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan penguasaan kosakata dengan menggunakan teknik permainan teka-teki silang di kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan penguasaan kosakata melalui teknik permainan teka-teki silang di kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bagi peneliti. *Kedua*, sebagai masukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bagi guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh. *Ketiga*, memotivasi siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata. *Keempat*, sebagai bahan untuk guru dalam memilih teknik pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa. *Kelima*, sebagai masukan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan kosakata siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh yang dijadikan objek penelitian.

G. Definisi Operasional

Definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah. *Pertama*, tingkat penguasaan kosakata adalah tingkat kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menguasai sinonim, antonim, dan makna istilah. *Kedua*, teka-teki silang merupakan teknik permainan yang menyenangkan dengan cara mengisi kotak-kotak kosong secara mendatar dan menurun.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan teknik permainan permainan teka-teki silang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut. *Pertama*, penerapan teknik permainan teka-teki silang membawahkan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Siswa menunjukkan perubahan perilaku dalam pembelajaran. Perilaku tersebut dapat terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta antusias siswa mengisi teka-teki silang secara kelompok maupun individu, tidak malu bertanya, dan dapat bekerja kelompok dengan baik. Dapat dinyatakan bahwa teknik permainan teka-teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Kedua, penguasaan kosakata siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik permainan teka-teki silang. Peningkatan itu terlihat dari perubahan nilai rata-rata siklus I ke siklus II naik sebesar 5,75% dari nilai rata-rata 69,50 menjadi 75,25 dengan 36 siswa dikategorikan tuntas dan memperoleh nilai ≥ 70 . Hal ini menunjukkan bahwa 90% dari 40 siswa sudah mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dapat ditarik simpulan, bahwa teknik permainan teka-teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2, maka peneliti menyarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan memilih teknik, metode dan strategi yang sesuai, serta dilengkapi dengan media yang menarik misalnya dengan teka-teki silang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan (1) Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan dalam meningkatkan penguasaan kosakata, dapat menggunakan teknik permainan teka-teki silang yang dapat dilaksanakan secara berkelompok dan individu, (2) Bagi siswa, disarankan agar mempunyai sikap antusias dan semangat keinginan yang tinggi untuk mengisi teka-teki silang pada setiap kesempatan, karena hal ini dapat memicu siswa gemar melakukan hal-hal yang berguna untuk meningkatkan kreativitas, dan (3) Bagi orang tua, selain menyarankan anak gemar mengisi teka-teki silang, orang tua dapat memacu anak dengan cara memberi fasilitas yang menunjang dalam belajar di rumah. (4) Saran bagi sekolah atau pemerintah, agar secara rutin menambah perbendaharaan buku-buku perpustakaan sekolah, termasuk buku-buku yang berhubungan dengan teka-teki silang.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP Padang.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ningsih, Ayu Gustia. 2010. "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bermain Teka-teki Siswa Kelas X5 SMA Pertiwi Kota Padang." (*Skripsi*). Padang: FBS UNP Padang.
- Joni, Endri. 1993. "Pengajaran kosakata di Sekolah Menengah Atas: Dilema dan Alternatif pemecahannya". (*Makalah*) . Padang: FBSS IKIP Padang.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurmalina, Elly. 2011. "Penerapan Metode Teka-Teki Silang Bergambar Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kata Anak Tunagrahita Ringan". (*Skripsi*). Bandung: PLB UPI Bandung.
- Soeparno. 1998. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Subana, dkk. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sujana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.